

LAYANAN CORNER DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

Elviza Agustina Sari¹, Desriyeni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: elvizagustinasari@gmail.com

Abstract

Service corner at Andalas University Library has three objectives. First, to describe the service corner at Andalas University Library. Second, to determine the constraints that exist in each service corner at Andalas University Library. Third, to look for efforts to be made to overcome the obstacles that are in service corner at Andalas University Library. Data were collected through direct observation and interviews. The research sample was the librarian at each corner of existing services. Data analysis techniques used are qualitative and quantitative techniques. Data obtained from the study were analyzed by using the relevant literature, both from source books, and the Internet in accordance with the topic. Based on data analysis we can conclude three things, namely (1) the service corner available in the Library of the University of Andalas has four types of services such as the American corner, Minangkabau corner, French corner, and Bank Indonesia corner, (2) the service corner available in the University Library Andalas has three constraints include lack of visitors, recording books are still manual, funding the collection are hung and the collection is still limited, (3) the efforts made to overcome the obstacles that are in service corner by way of sale, increase the use of more adequate facilities and conduct business more zealous to obtain funding seamlessly.

Keyword: *service corner, academic library*

A. Pendahuluan

Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, salah satu tempat yang dikunjungi oleh pemustaka adalah perpustakaan. Perpustakaan sebagai sarana pembelajaran dan sumber informasi yang merupakan gerbang ilmu pengetahuan yang digunakan masyarakat untuk belajar sepanjang hayat. Perpustakaan memberikan kontribusi penting bagi terbukanya informasi mengenai berbagai ilmu pengetahuan. Menurut Fatmawati, E. (2013:291-293), Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi.

Menurut Fatmawati (2013:94), layanan perpustakaan perguruan tinggi hendaknya merujuk pada layanan perpustakaan secara umum. Pelayanan perpustakaan adalah menawarkan segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan kepada para pengguna yang datang ke perpustakaan dan memintanya. Layanan perpustakaan menyediakan berbagai jenis layanan yaitu layanan *locker*, layanan sirkulasi, layanan penelusuran informasi, layanan referensi, layanan informasi koleksi terbaru, layanan ruang baca, layanan *fotocopy*, layanan *workstation* dan multimedia, dan layanan *corner*.

Layanan *corner* merupakan sebuah layanan yang disediakan di Perpustakaan Universitas Andalas yang menghimpun koleksi khusus, baik itu berupa koleksi buku atau non buku. Layanan *corner* yang disediakan di Perpustakaan Universitas Andalas memiliki

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan, wisuda periode September 2016.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

berbagai jenis layanan seperti: *American Corner* berisikan koleksi khusus Amerika, Minangkabau *Corner* berisikan koleksi Minangkabau, *French Corner* berisikan koleksi Prancis dan Bank Indonesia *Corner* berisikan koleksi Bank Indonesia. Layanan *corner* yang disediakan di sebuah perpustakaan mempunyai tujuan untuk pemenuhan kebutuhan sumberinformasi bagi pemustaka.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah layanan *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas, untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada masing-masing layanan *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas, dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada pada masing-masing layanan *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian makalah ini adalah deskriptif, yaitu dengan menguraikan temuan atau data penelitian. Data dikumpulkan melalui pengamatan secara langsung dan wawancara. Sebagai landasan teori untuk menunjang proses penulisan makalah ini, penulis menggunakan referensi yang sesuai dengan topik yang penulis bahas. Objek penelitian adalah efektivitas pemanfaatan layanan *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas.

C. Pembahasan

1. Layanan *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas

Perpustakaan Universitas Andalas merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan menunjang kebutuhan mahasiswa Universitas Andalas. Layanan perpustakaan perguruan tinggi merupakan kepentingan pokok yang harus dilaksanakan oleh pustakawan dalam memberikan pengarahannya, dengan memanfaatkan semua sarana dan prasarana serta menunjang kebutuhan koleksi dalam mengoptimalkan layanan perpustakaan tersebut. Layanan Perpustakaan Universitas Andalas dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan kamis dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 18.00, pada hari jum'at mulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.30 dan hari sabtu dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.00.

a. Layanan *American Corner*

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis laksanakan dengan Putiviola Elian Nasir, S.S,MA di Layanan *American Corner* Perpustakaan Universitas Andalas, layanan *American Corner* pertama kali diresmikan pada tanggal 6 Maret 2014. Pengunjung yang datang ke layanan *American Corner* sedikit menurun dibandingkan hari-hari biasanya. Biasanya pengunjung yang datang rata-rata berkisar antara 60 sampai 80 orang per hari, selama penulis melaksanakan penelitian pengunjung yang datang berkisar antara 50 orang. Berkurangnya pengunjung karena adanya mahasiswa yang sedang melaksanakan ujian akhir semester.



Gambar 1. Koleksi Tercetak pada Layanan *American Corner*

Koleksi yang terdapat pada layanan *American Corner* berbentuk tercetak dan elektronik, untuk koleksi tercetak yang disediakan oleh layanan *American Corner* diantaranya adalah a) koleksi cetak terdiri dari referensi dan buku-buku di bidang karya fiksi, bisnis, ilmu sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan; b) majalah, jurnal, laporan dan koran; c) jurnal yang diterbitkan oleh Biro Informasi Internasional pemerintah Amerika. Sedangkan koleksi elektronik yang terdapat pada layanan *American Corner* diantaranya adalah: a) akses ke multimedia: produk video dan audio seperti CD dan DVD koleksi musik dan film, serta CD-ROM untuk sumber informasi; b) jurnal elektronik *Information Resource Center (IRC)*; c) situs Amerika yang berada dalam bidang penelitian sebagai sumber informasi.

Fasilitas yang tersedia pada layanan *American Corner* yang digunakan untuk menunjang keefektifitasan pengguna diantaranya adalah: a) sofa; b) meja diskusi; c) ruangan kedap suara *full AC*; d) komputer dengan jaringan internet sebanyak sembilan buah; e) rak lemari; f) ruangan teater beserta DVD dan TV LCD; g) media untuk permainan atau games; h) loker, tempat penitipan barang pengunjung; i) dan mesin fotokopi.

Berdasarkan pengamatan penulis secara langsung terhadap pengguna yang berkunjung di layanan *American Corner*, layanan ini dikatakan sudah efektif karena dilihat dari banyaknya para pengunjung yang datang pada layanan tersebut serta mereka dapat memanfaatkan layanan dengan baik. Keefektifan layanan itu dilihat dari seringnya pengguna mengakses internet dengan menggunakan wifi gratis untuk menyelesaikan tugas mata kuliahnya. Memanfaatkan koleksi buku yang tersedia untuk dijadikan referensi dalam menambah ilmu pengetahuan.

b. Layanan Minangkabau *Corner*

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis laksanakan dengan Dian Budiarti.S.IIP di Layanan Minangkabau *Corner* Perpustakaan Universitas Andalas, layanan Minangkabau *Corner* mulai diresmikan pada bulan Oktober 2015. Pemustaka yang berkunjung pada layanan Minangkabau *Corner* ini mencapai 30 pengunjung perbulannya.



Gambar 2. Koleksi pada Layanan Minangkabau Corner

Koleksi yang terdapat pada layanan Minangkabau *Corner* terdiri dari berbagai sumber informasi. Koleksi tersebut berbentuk tercetak dan elektronik, untuk koleksi tercetak yang disediakan oleh layanan Minangkabau *Corner* adalah a) koleksi cetak terdiri dari naskah kuno, terbitan klasik lokal (buku-buku karya ulama Minangkabau); dan b) majalah. Sedangkan koleksi yang berbentuk elektronik yang terdapat pada layanan Minangkabau *Corner* yaitu: CD dan DVD koleksi musik dan film dokumenter.

Sarana dan prasarana yang tersedia pada layanan Minangkabau *Corner* yang dapat digunakan oleh pengguna, yaitu (a) sofa, (b) TV 40 inchi, (c) dua buah computer, (d) ruang diskusi, (e) ruangan kedap suara/*full AC*, (f) rak lemari pajang naskah kuno, (g) rak kaset, (h) mesin multifungsi (*print, fotocopy, scand*), (i) galeri Minangkabau (berisikan koleksi keminangkabauan).

Menurut pengamatan penulis secara langsung selama penulis melaksanakan penelitian pada layanan Minangkabau *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas, layanan ini dikatakan belum efektif. Dilihat dari pemustaka yang berkunjung ke layanan Minangkabau *Corner* tersebut mayoritas hanya memanfaatkan sebagian kecil dari sarana dan prasarana yang disediakan di sana, hanya ada beberapa pengunjung yang memanfaatkan koleksi yang tersedia untuk memenuhi kebutuhannya. Pemustaka yang datang ke ruangan tersebut biasanya hanya duduk di sofa yang disediakan atau duduk di ruang diskusi, bahkan ada pemustaka yang membawa makanan ke dalam ruangan.

c. Layanan *French Corner*

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis laksanakan dengan Yudelna. A.Ma di layanan *French Corner* Perpustakaan Universitas Andalas, layanan *French Corner* mulai diresmikan pada tanggal 4 Agustus 2015. Jumlah koleksi yang tersedia pada layanan *French Corner* yaitu lebih kurang 300 koleksi dan pengguna yang berkunjung pada layanan *French Corner* ini berkisar 10 pengunjung per bulannya.



Gambar 3. Koleksi yang Terdapat pada Layanan *French Corner*

Suatu layanan agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya tentu harus memiliki faktor pendukungnya, seperti: koleksi, sarana dan prasarana pendukung layanan tersebut, seseorang yang dapat membantu pemustaka dalam pemenuhan informasi yang disebut sebagai pustakawan. *Pertama*, koleksi pada layanan *French Corner* disediakan koleksi tercetak berbahasa Inggris seperti: komik, majalah, abstrak, kamus dan buku-buku koleksi dari Prancis. Koleksi yang terdapat pada layanan *French Corner* tidak dapat dipinjam oleh pengguna atau dibawa ke luar ruangan (baca di tempat).

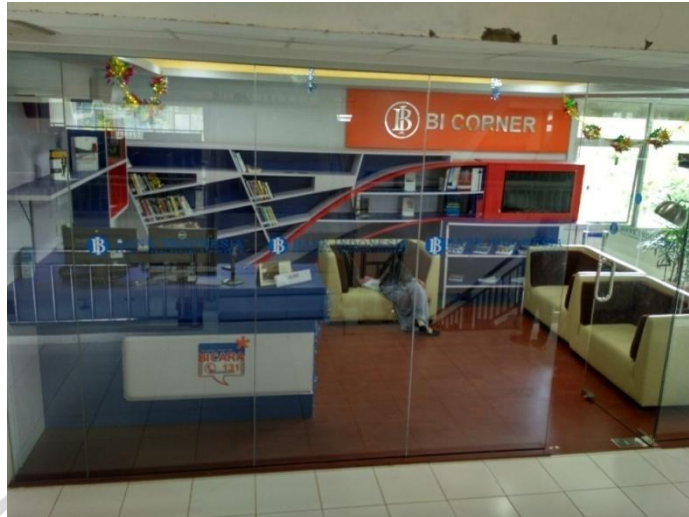
Kedua, sarana dan prasarana pada layanan *French Corner* juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung layanan tersebut, seperti: meja diskusi, ruangan kedap suara/*full AC*, *infocus*, serta dilengkapi dengan dua komputer. Komputer yang disediakan pada layanan *French Corner* tersebut dapat digunakan oleh pengguna untuk mengakses informasi.

Ketiga, faktor yang paling penting selanjutnya adalah pustakawan. Fungsi pustakawan disini adalah memonitor sikap pengguna, seperti koleksi yang sedang dibaca oleh pengguna. Pada layanan *French Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas tidak ada pustakawan yang secara langsung memonitor atau mengawasi kegiatan pengguna selama di ruangan tersebut, karena pada layanan *French Corner* tersebut menggunakan sistem layanan terbuka dimana pengguna bebas memilih sendiri koleksi yang ingin dibacanya.

Menurut pengamatan penulis secara langsung selama penulis melaksanakan penelitian pada layanan *French Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas, layanan tersebut dikatakan belum efektif karena pengunjungnya paling sedikit dibandingkan layanan *corner* yang lainnya serta koleksi yang terdapat pada layanan tersebut masih terbatas. Tidak hanya itu layanan *French Corner* juga sering tutup sehingga semakin kecil kesempatan para pengguna untuk berkunjung. Adapun diantara pengguna yang datang ke layanan *corner* itu hanya bertujuan untuk melihat-lihat.

d. Layanan Bank Indonesia *Corner*

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis laksanakan dengan Yudelna. A. Ma pada Layanan Bank Indonesia *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas, layanan Bank Indonesia *Corner* mulai diresmikan pada tanggal 12 Februari 2016. Jumlah koleksi yang tersedia pada layanan Bank Indonesia *Corner* yaitu lebih kurang 400 koleksi dan pengguna yang berkunjung pada layanan Bank Indonesia *Corner* ini mencapai 20 pengunjung perbulannya. Layanan ini berisikan hal-hal seputar Bank Indonesia dimana koleksi yang disediakan pada layanan *corner* ini merupakan bantuan dari Bank Indonesia.



Gambar 4. Sarana dan Prasarana Layanan Bank Indonesia Corner

Sarana dan prasarana yang tersedia pada layanan Bank Indonesia *Corner* yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, seperti: sofa empuk yang dapat menciptakan kenyamanan bagi pemustakanya, dua komputer, rak pajang koleksi yang membuat suasana dalam ruangan menjadi mewah, ruangan kedap suara *full AC*, satu buah televisi dengan layar 40 *inchi* yang dilengkapi dengan HDMI.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan di Bank Indonesia *Corner* Perpustakaan Universitas Andalas dikatakan belum efektif, karena belum dapat memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka secara keseluruhan. Koleksi yang disediakan pada layanan Bank Indonesia *Corner* tersebut masih terhitung sedikit. Hal ini disebabkan karena layanan Bank Indonesia *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas merupakan sebuah layanan perpustakaan yang baru saja didirikan.

2. Kendala yang Dihadapi pada Layanan *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas

Berdasarkan pengamatan langsung dan hasil wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan kendala yang dihadapi pada layanan *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas sebagai berikut.

a. Kurangnya Pengunjung

Kurangnya pengunjung yang datang ke layanan *corner* terbilang sedikit karena dari sekian banyak mahasiswa Universitas Andalas, yang berkunjung ke layanan itu hanya berkisar sekitar kurang dari sepersepuluh dari jumlah mahasiswa. Pada layanan *American Corner* pengunjungnya hanya mencapai lima puluh pengunjung tiap harinya. Sementara pada layanan *corner* lainnya pengunjungnya lebih sedikit. Sedikitnya pengunjung yang datang ke layanan *corner* dikarenakan kurangnya minat mahasiswa untuk mengunjungi layanan tersebut.

b. Perekam Buku Masih Manual

Proses pencatatan saat ada pengguna yang membaca buku diperlukan sebagai arsip bagi layanan *corner* tersebut. Pencatatan transaksi itu juga perlu dikategorikan sesuai dengan buku yang dibaca. Aktivitas pencatatan buku yang dipakai oleh pengguna

dilakukan dengan cara pencatatan langsung di buku besar. Proses pencatatan dengan cara tulis tangan pada saat pendataan buku dirasa tidak efektif karena memakan waktu.

c. Pendanaan Koleksi Bersifat Tergantung

Pendanaan untuk peningkatan koleksi pada layanan *American Corner* dan *French Corner* bersifat tergantung, pendanaan yang digunakan pada kedua layanan *corner* tersebut sejauh ini berasal dari sumbangan pemerintah pusat dan duta besar yang bersangkutan dengan layanan *corner* masing-masing. Begitu pula pada layanan *Bank Indonesia Corner* yang masih tergantung terhadap bantuan dari Bank Indonesia. Karena hanya menunggu sumbangan dari pusat datang, maka peningkatan fasilitas di layanan *corner* itu berjalan secara lambat.

d. Koleksi Masih Terbatas

Koleksi pada layanan *corner* masih terbatas, jumlah koleksi tercetak yang tersedia di masing-masing layanan *corner* masih terbilang sedikit karena belum dapat memenuhi seluruh permintaan pengunjung. Begitu pula dengan koleksi digitalnya, tidak semua layanan *corner* menyediakan koleksi digital tersebut. Koleksi digital yang berupa CD dan VCD hanya terdapat pada layanan *American* dan *Minangkabau Corner*.

3. Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Kendala yang Ada pada Layanan *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas

Berdasarkan kendala yang dijelaskan pada bagian di atas diperlukan upaya untuk mengatasinya, upaya itu adalah sebagai berikut.

a. Promosi Perpustakaan

Upaya untuk mengatasi kurangnya pengunjung pada layanan *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas perlu dilakukan promosi yang baik untuk lebih mengenalkan layanan *corner* kepada mahasiswa Universitas Andalas. Selain melakukan promosi juga perlu dilakukan kegiatan yang berupa seminar untuk dapat meningkatkan daya tarik mahasiswa untuk berkunjung ke layanan *corner* Perpustakaan Universitas Andalas. Pelaksanaan seminar harus diadakan sebaik mungkin agar dapat membuat mahasiswa menjadi ingin tahu lebih dalam mengenai layanan *corner*. Keingintahuan mahasiswa secara lebih dalam mengenai layanan *corner* yang ada, berarti mereka berminat untuk berkunjung ke layanan *corner* tersebut.

Pengenalan layanan *corner* juga dapat dilakukan dalam bentuk media tercetak, seperti brosur dan poster. Brosur dan poster harus dicetak dengan tampilan yang menarik agar orang yang melihatnya terkesan dan tertarik untuk membacanya. Brosur dan poster yang telah dicetak harus dipajang di setiap gedung Universitas Andalas dan juga tempat-tempat yang biasanya ramai mahasiswa berkumpul. Kemudian perlu dilakukan *event-event* yang melibatkan layanan *corner* agar layanan itu menjadi lebih dikenali oleh mahasiswa Universitas Andalas.

b. Pencatatan Buku Berbasis *Computer*

Upaya untuk mengatasi ketidakefektifan pada layanan pencatatan buku maka pelaksanaan perekaman buku secara manual harus diubah dengan cara yang lebih efektif. Proses perekaman pada pencatatan buku dilakukan berbasis *computer* secara *online* untuk mempermudah prosesnya dan mengurangi dalam penggunaan waktu. Perekaman secara *online* dapat menghasilkan data yang lebih cepat dan terinci karena dengan penggunaan perekam secara *online* dapat langsung mengelompokkan jenis-jenis buku. Tidak hanya pada fasilitas alat perekam, seluruh fasilitas yang telah dimiliki perlu dilakukan peningkatan agar kebutuhan para pengunjung bisa selalu terpenuhi.

c. Menjalin Hubungan Kerja sama dengan Pendana yang Bersangkutan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pendanaan pada layanan *American Corner*, *French Corner* dan Bank Indonesia *Corner* Universitas Andalas adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama yang lebih baik dengan pendana yang bersangkutan. Dalam rangka peningkatan fasilitas pada masing-masing layanan *corner* tersebut diperlukan pendanaan sebagai penunjangnya.

Sejauh ini layanan *American*, *French Corner* dan Bank Indonesia *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas hanya menunggu dana dan koleksi bantuan dari pendana yang terkait, karena hanya menunggu dana bantuan maka peningkatan fasilitas tidak bisa dilaksanakan dengan baik. Peningkatan fasilitas pada masing-masing layanan *corner* dapat dilakukan secara maksimal apabila tersedia banyak dana. Untuk itu, perlu dilakukan usaha yang gigih. Pembuatan laporan dan proposal kepada duta besar atau pendana yang menaungi layanan *corner* tersebut secara terus-menerus. Setiap kekurangan yang dialami layanan *corner* tersebut harus dilaporkan kepada duta besar yang bersangkutan agar mendapat perhatian untuk segera dibantu dalam pendanaan.

d. Meningkatkan Jumlah Koleksi

Upaya untuk mengatasi jumlah koleksi yang terbatas, dapat dilakukan dengan cara peningkatan jumlah koleksi. Dalam hal peningkatan jumlah koleksi banyak kriteria yang harus diperhatikan, seperti saat menambah koleksi buku perlu memperhatikan jenis-jenis buku yang paling tepat untuk dikoleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Sebelum melakukan peningkatan koleksi perlu diketahui keinginan pengunjung akan kebutuhannya yang berkaitan dengan layanan *corner* tersebut. Selain itu, juga perlu dilakukan kerja sama dengan pengelola *corner* untuk meningkatkan koleksi pada layanan *corner*.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, layanan *corner* yang tersedia di Perpustakaan Universitas Andalas terdiri dari empat layanan *corner* yaitu: layanan *American Corner*, *Minangkabau Corner*, *French Corner*, dan Layanan Bank Indonesia *Corner*. Layanan *corner* pada Perpustakaan Universitas Andalas secara keseluruhan dikategorikan belum efektif karena dari keempat layanan *corner* yang ada hanya layanan *American Corner* yang sudah efektif. Tiga layanan *corner* lainnya terbilang tidak efektif karena masih banyak para pengunjung pada layanan itu yang tidak memanfaatkan layanan yang tersedia dengan baik serta masih banyak kekurangan yang harus ditambahkan pada masing-masing layanan *corner* tersebut seperti: jumlah pengunjung, fasilitas, program, dan koleksinya.

Kedua, kendala yang dihadapi pada layanan *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas antara lain: (1) kurangnya pengunjung pada masing-masing layanan *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas; (2) fasilitas perekam buku pada layanan *corner* masih menggunakan cara manual; (3) pendanaan untuk peningkatan koleksi pada layanan *American Corner* dan *French Corner* bersifat tergantung terhadap bantuan dari masing-masing duta Negara yang bersangkutan serta pada layanan Bank Indonesia *Corner* juga tergantung terhadap bantuan dari Bank Indonesia; (4) koleksi yang dimiliki pada layanan *corner* masih terbatas.

Ketiga, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada pada layanan *corner* antara lain: (1) melakukan promosi yang baik untuk mengenalkan layanan *corner* secara lebih luas; (2) mengganti alat perekam buku manual dengan cara yang lebih efektif berupa alat yang berbasis computer secara online; (3) melakukan usaha yang lebih gigih seperti mengirimkan proposal kepada pendana yang bersangkutan secara terus-menerus agar pendanaan terhadap layanan *corner* tersebut dapat berlangsung secara lancar; (4) melakukan peningkatan jumlah koleksi sesuai dengan kebutuhan para pengunjung.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya maka penulis mempunyai saran sebagai berikut, (1) perlu dilakukan kerja sama antara masing-masing layanan *corner* dengan lembaga-lembaga yang ada di Perpustakaan Universitas Andalas agar layanan *corner* tersebut dapat dikenal secara lebih luas, serta meningkatkan fasilitas dan layanan yang ada pada masing-masing *corner*, (2) meningkatkan jumlah koleksi yang disediakan agar semua kebutuhan pengunjung dalam hal memperoleh ilmu dan wawasan dapat terpenuhi.

Pada layanan *American* dan *French Corner* perlu dilakukan usaha yang lebih agar bantuan dari duta besar yang bersangkutan dapat segera diterima, begitu juga pada layanan Bank Indonesia *Corner* terhadap Bank Indonesia. Sementara untuk layanan Minangkabau *Corner* perlu dilakukan kerja sama yang lebih baik lagi dengan pengelola *corner* (Universitas Andalas) untuk peningkatan koleksinya.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan tugas akhir penulis dengan Pembimbing Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatmawati, E. 2013. *Mata Baru Penelitian Perpustakaan: Dari SERVQUAL Ke LibQUAL+TM*. Jakarta: Sagung Seto.
- Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi. 1980. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Pratala, Boga. 2006. *Pemanfaatan Layanan Jurnal Online dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pemakai Perpustakaan Fkg-UI*. Jatinangor: Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruswati. 2005. "Efektivitas Pelayanan publik". <http://www.freewebs.com/lebaran/skripsi.html>. Diunduh tanggal 20 April 2016.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Undang-Undang Perpustakaan RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Tamita Utama.
- Yulia, Y. dan Sujana, J. G. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.